

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Regulasi terkait *hand hygiene* di RS Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur sudah sesuai dengan kebijakan WHO, seperti prosedur yang terdapat pada SPO terkait *hand hygiene* sudah menjelaskan secara rinci mengenai cuci tangan dan program materi orientasi sudah dilaksanakan pada awal orientasi peserta didik magang.
2. Tingkat pengetahuan peserta didik dari total responden sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik karena pada saat orientasi telah diberikan materi terkait *hand hygiene* oleh komite PPI.
3. Sikap peserta didik dari total responden sebagian besar responden memiliki sikap baik karena telah dilakukan monitoring dan supervisi oleh *Infection Prevention Control Link Nurse* (IPCLN) dan perawat pencegah dan pengendali infeksi (IPCN) yang dilaporkan setiap bulan kepada komite PPI.
4. Implementasi peserta didik magang terhadap *hand hygiene* dari total responden sebagian besar responden implementasi terhadap *hand hygiene* memiliki implementasi sangat baik karena dilakukan monitoring dan sarana prasarana yang memadai.

5. Terdapat hubungan antara pengetahuan peserta didik di RS Jiwa Menur dengan implementasi *hand hygiene* dengan p value 0,000 ($p < 0,05$) dengan nilai koefisien korelasi 0,497 yang bersifat sedang.
6. Terdapat hubungan antara sikap peserta didik di RS Jiwa Menur dengan implementasi *hand hygiene* dengan p value 0,000 ($p < 0,05$) dengan nilai koefisien korelasi 0,406 yang bersifat sedang.

6.2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada Rumah Sakit Jiwa Menur tentang analisis pengetahuan dan sikap peserta didik magang di Rumah Sakit Jiwa Menur dalam upaya implementasi *hand hygiene*. Disarankan untuk rumah sakit sebagai berikut :

- a. Perlu dipertahankan terkait regulasi *hand hygiene* seperti SPO dan program orientasi, apabila ada perubahan dari pemerintah perlu dilakukan penyesuaian terkait peraturan yang baru.
- b. Memberikan *placement test* untuk peserta didik untuk mengetahui kemampuan masing-masing peserta didik dan penempatan peserta didik dalam kelas yang sesuai dengan kemampuannya. Hal tersebut dapat diberikan kepada peserta didik yang akan menjalani praktek di Rumah Sakit Jiwa Menur guna mengukur tingkat pengetahuan terhadap *hand hygiene*.
- c. Mempertahankan monitoring dan supervisi terkait *hand hygiene* melalui tim *infections prevention control nurse (IPCN)* dan *Infection*

Prevention Control Link Nurse (IPCLN) agar pengawasan terhadap penerapan *hand hygiene* di rumah sakit melalui *five moment* sehingga pelaksanaannya selalu terjaga dengan baik dan kesadaran peserta didik magang dalam kepatuhan *hand hygiene* akan meningkat. Jika diperlukan, rumah sakit berhak untuk memberikan sanksi berupa teguran untuk peserta didik magang apabila tidak melaksanakan *hand hygiene*.

2. Bagi Keilmuan

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi ilmu kesehatan mengenai analisis pengetahuan dan sikap peserta didik magang di Rumah Sakit Jiwa Menur dalam upaya implementasi *hand hygiene*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya, peneliti sadar bahwa penelitian ini tidaklah sempurna maka peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian seperti pengetahuan dan sikap terhadap kepatuhan peserta didik magang terkait *hand hygiene* dengan melakukan observasi langsung di lapangan.